

ABSTRACT

Ayu Putri Aprillia, NIM 2213151032, "Application of Malay and Batak decorative ornament motifs into chibi visuals as an expression of local culture". Thesis, Department of Fine Arts S-1. Fine Arts Education Study Program. Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Medan, 2025.

This study aims to integrate Malay and Batak decorative motifs into chibi-style character illustrations as a medium for expressing local culture. The background of this research is the challenge of globalization, which has weakened the existence of traditional motifs in the lives of younger generations. Through character design, this study seeks to bridge traditional values with contemporary visual language that is more familiar and appealing to youth. The method employed follows the stages of artistic creation proposed by Gustami, namely exploration, design, and realization. The results of this research are chibi character designs applied to acrylic keychain products, featuring traditional motifs such as pucuk rebung, gorga, and songket. The analysis shows that incorporating local cultural motifs into chibi visuals is effective in preserving traditional identity while presenting modern aesthetics that resonate with contemporary audiences. Thus, the work not only carries artistic value but also serves as a strategic medium for cultural preservation through innovative and communicative visual design.

Keywords:*Chibi, Malay Decorative Motifs, Batak Decorative Motifs*



ABSTRAK

Ayu Putri Aprillia, NIM 2213151032, "Penerapan Motif Ragam Hias Melayu dan Batak ke dalam Visual *Chibi* sebagai Ekspresi dari Budaya Lokal". Skripsi, Jurusan Seni Rupa S-1. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan motif ragam hias Melayu dan Batak ke dalam ilustrasi karakter bergaya *chibi* sebagai media ekspresi budaya lokal. Latar belakang penelitian didasari oleh tantangan globalisasi yang menyebabkan melemahnya eksistensi motif tradisional dalam kehidupan generasi muda. Melalui pendekatan desain karakter, penelitian ini mencoba menjembatani nilai tradisi dengan bahasa visual kontemporer yang lebih akrab di kalangan anak muda. Metode yang digunakan mengacu pada tahapan penciptaan karya menurut Gustami, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Hasil penelitian berupa rancangan karakter *chibi* yang dituangkan ke dalam produk gantungan kunci akrilik, dengan menampilkan detail motif tradisional seperti pucuk rebung, gorga, dan songket. Analisis menunjukkan bahwa penerapan motif budaya lokal ke dalam gaya *chibi* mampu mempertahankan identitas tradisional sekaligus menghadirkan estetika modern yang diminati generasi muda. Dengan demikian, karya ini tidak hanya bernilai artistik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana strategis pelestarian budaya melalui media visual yang inovatif dan komunikatif.

Kata Kunci: *Chibi*, Ragam Hias Melayu, Ragam Hias Batak